



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 192/MEN/VII/2011

TENTANG

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN WISATA GOA MENJADI
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :** bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Goa menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
 3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
 4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.12/MEN/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
- Memperhatikan :**
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Goa yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2009 bertempat di Jakarta;
 2. Surat Direktur Standardisasi Pariwisata Nomor : 13/SRT/Dir.IV/DPDP/II/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Goa menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Juli 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAJIMIN ISKANDAR, M.Si.



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP.192/MEN/VII/2011

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN WISATA GOA
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era globalisasi ini dalam kegiatan kepariwisataan terdapat kecenderungan yang cukup menonjol, yakni tuntutan terhadap standarisasi kualitas produk dan pelayanan wisata. Permintaan yang sangat tinggi dalam pasar wisata global adalah produk-produk langka dan unik yang bermutu tinggi (*high value production of unique commodities*). Untuk merespon kecenderungan itu, maka setiap tujuan wisata (destinasi) dituntut untuk mampu meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia, karena sesungguhnya kualitas sumber daya manusia inilah yang akan menentukan produk dan pelayanan wisata artinya sumber daya Manusia menjadi salah satu kunci untuk memenangkan persaingan global yang semakin kompetitif

Sebagai salah satu produk pariwisata, wisata goa merupakan salah satu peluang besar sebagai sumber devisa yang pada gilirannya menuntut dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan kompetensi yang standar. Tersedianya Sumber daya Manusia untuk dilibatkan dalam wisata goa dengan prioritas penduduk setempat serta para manager pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan karst dan goa. Permasalahan yang muncul saat ini adalah belum terpenuhinya pelayanan dalam hal keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini tidak terlepas dari peranan pemandu yang berkecimpung di lingkungan wisata goa merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis wisata Goa.

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, membuat wisata goa mendorong kompetisi yang tinggi bagi dunia wisata agar lebih produktif, efisien dan menarik bagi konsumen. Permintaan konsumen dengan pilihan yang beragam serta standar pelayanan yang tinggi dalam hal kenyamanan, keamanan namun tetap menginginkan biaya yang lebih murah. Profesionalisme tenaga profesi ditantang untuk mampu menjawab kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan faktor kenyamanan, keamanan dan keselamatan kegiatan wisata yang diikutinya.

Berkaitan dengan uraian diatas maka terdapat kecenderungan kebutuhan tuntutan profesionalisme sumber daya Manusia (SDM) atau kualifikasi minimal dibidang pemandu wisata goa. Untuk mengantisipasi hal tersebut diatas maka perlu pembinaan sumber daya manusia dibidang pemanduan wisata goa agar mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Untuk memenuhi profesionalisme sumber daya manusia khususnya tenaga kerja di bidang pemandu wisata goa, sangat perlu ditetapkan standar yang merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diterapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar Industri.

Bersama stakeholder, regulator dan dukungan sumber daya manusia (SDM) di segala lini siap memberikan gambaran dan pedoman yang sistematis tentang tugas dan pekerjaan serta persyaratan minimal tenaga kerja di bidang pemandu wisata goa. Untuk itu perlu disusun **Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemandu wisata Goa**. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

Dari fenomena diatas menggambarkan betapa pentingnya pemandu wisata Goa sebagai lini dalam mendukung keberhasilan bisnis wisata Goa. Oleh karena itu Departemen Kebudayaan dan Pariwisata c.q. Direktorat Standardisasi Pariwisata memfasilitasi penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Pemandu Wisata Goa dengan melakukan tinjauan peraturan, tinjauan lokasi dan koordinasi dengan instansi terkait serta stakeholder dibidangnya

B. Tujuan

Penyusunan Standar kompetensi Kepemanduan Wisata Goa mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
 - Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi
2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
 - Untuk membuat uraian jabatan
3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi

- Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
- Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi

Selain tujuan tersebut di atas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA)
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional

C. Pengertian SKKNI

Pengertian SKKNI diuraikan sebagai berikut :

1. Kompetensi

Berdasarkan pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "Ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

- a) Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
- b) Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c) **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d) Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

D. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia Kepemanduan Wisata Goa Sektor Pariwisata yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

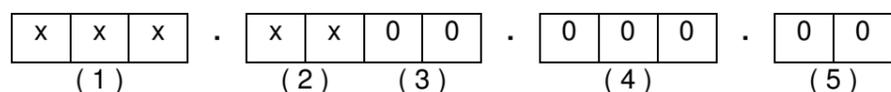
- a) Menyusun uraian pekerjaan
- b) Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi sumber daya manusia.
- c) Menilai unjuk kerja seseorang.
- d) Sertifikasi Profesi.

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi., yaitu :



- a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :
Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.
- b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :
Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.
- c. Kelompok Unit Kompetensi :
Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :
 - 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
 - 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
 - 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
 - 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)
- d. Nomor urut unit kompetensi
Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.
- e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi. Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat

menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukannya sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga kategori. Kategori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisa terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi Kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat komplek.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang komplek	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih komplek dengan menggunakan teknik dan matematis

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Kelompok Kerja

Untuk menetapkan kelompok kerja penyusun RSKKNI yang dibentuk oleh Departemen Teknis Pembina Sektor menggunakan format sebagai contoh di bawah ini.

1. Format Komite SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	Dr.R.K.T. Ko	Pakar Spelelogi	Narasumber	5
2	Ir. Cahyo alkantana, M.Sc	HIKESPI	Narasumber	
3	Dr. Eko Haryono, M.Si	Fakultas Geografi UGM	Narasumber	
4	Ir. Firmansyah Rahim, MM	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah	
5	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
6	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
7	Ambar Rukmi	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi	Sekretaris	
8	Arie Wibowo. S, SE	HIKESPI	Anggota	
9	Edy Toyibi, Spd, Spdi, Sh, SE	HIKESPI	Anggota	
10	Mas Noerdjito	Puslitbang Biologi LIPI	Anggota	
11	Arzyana Sunkar	Dept. Konservasi Sumberdaya Hutan & Ekowisata, FHUT, IPB	Anggota	
12	Fathoel Arifin	HIKESPI	Anggota	
13	Pindi Setiawan	FSRD ITB	Anggota	
14	Rachman Kurniawan	Prodi Geofisika UNHAS	Anggota	
15	Nafikur Rohman, Spd	Hikespi	Anggota	
16	Heben Ezer	LSPI	Anggota	
17	Muchlis Anwar Bustam	DPP HPI	Anggota	
18	Ani Insani	Kasubdit Kerja Sama Pariwisata	Anggota	
19	Suwono	Staff Ditjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Anggota	
20	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi	Anggota	
21	Radi Manggala	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	
22	Esther Rotua Manik	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	

2. Format Panitia Teknis

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	Dr.R.K.T. Ko	Pakar Spelelogi	Narasumber	5

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
2	Ir. Cahyo alkantana, M.Sc	HIKESPI	Narasumber	
3	Dr. Eko Haryono, M.Si	Fakultas Geografi UGM	Narasumber	
4	Ir. Firmansyah Rahim, MM	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah	
5	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
6	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
7	Ambar Rukmi	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi	Sekretaris	
8	Arie Wibowo. S, SE	HIKESPI	Anggota	
9	Edy Toyibi, Spd, Spdi, Sh, SE	HIKESPI	Anggota	
10	Mas Noerdjito	Puslitbang Biologi LIPI	Anggota	
11	Fathoel Arifin	HIKESPI	Anggota	
12	Nafikur Rohman, Spd	Hikespi	Anggota	
13	Heben Ezer	LSPI	Anggota	
14	Muchlis Anwar Bustam	DPP HPI	Anggota	
15	Ani Insani	Kasubdit Kerja Sama Pariwisata	Anggota	
16	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi	Anggota	
17	Radi Manggala	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	
18	Esther Rotua Manik	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	

3. Format Tim Penyusun SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	Dr.R.K.T. Ko	Pakar Spelelogi	Narasumber	5
2	Ir. Cahyo alkantana, M.Sc	HIKESPI	Narasumber	
3	Dr. Eko Haryono, M.Si	Fakultas Geografi UGM	Narasumber	
4	Ir. Firmansyah Rahim, MM	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah	
5	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
6	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
7	Ambar Rukmi	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi	Sekretaris	
8	Arie Wibowo. S, SE	HIKESPI	Anggota	
9	Edy Toyibi, Spd, Spdi, Sh, SE	HIKESPI	Anggota	
10	Mas Noerdjito	Puslitbang Biologi LIPI	Anggota	
11	Fathoel Arifin	HIKESPI	Anggota	
12	Nafikur Rohman, Spd	Hikespi	Anggota	
13	Heben Ezer	LSPI	Anggota	
14	Muchlis Anwar Bustam	DPP HPI	Anggota	
15	Ani Insani	Kasubdit Kerja Sama Pariwisata	Anggota	
16	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi	Anggota	
17	Radi Manggala	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	
18	Esther Rotua Manik	Staff Dir Standardisasi Pariwisata	Anggota	

4. Format Pembentukan Panitia Konvensi RSKKNI

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1	Dr.R.K.T. Ko	Pakar Spelelogi	Ketua	5
2	Ir. Cahyo alkantana, M.Sc	HIKESPI	Sekretaris	
3	Heben Ezer	LSPI	Notulis	

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan “ Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan “ sebagai berikut :

X	00	00	00	00	00	0	Y	00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

| _____ | _____ |

KBLUI

Aspro, Pakar, Praktisi dan LDP/STAKEHOLDER

(1)	X	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi kapital dari kategori lapangan usaha
(2)	00	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha
(5)	00	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2

		digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha
(6)	00	: Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	: Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan)
(8)	Y	: Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNi, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	: Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

Keterangan :

- Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).
- Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

B. Daftar Unit Kompetensi

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Kelompok Kompetensi Umum (01)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ.01.001.01	Bekerjasama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
2.	PAR.UJ.01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3.	PAR.UJ01.003.01	Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan di Tempat Kerja
4	PAR.UJ01.004.01	Menangani Situasi Konflik
5.	PAR.UJ.01.005.01	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata tentang tempat kependudukan wisata Panjat Tebing populer yang dikunjungi wisatawan

Kelompok Kompetensi Inti (02)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1	PAR.CG.02.001.01	Melakukan persiapan sebelum penelusuran goa
2	PAR.CG.02.002.01	Mempersiapkan perlengkapan standar dan memberikan pemahaman tentang pemakaian perlengkapan secara prosedural
3	PAR.CG.02.003.01	Pembekalan pengetahuan dasar penelusuran goa kepada wisatawan
4	PAR.CG.02.004.01	Memandu wisatawan goa
5	PAR.CG.02.005.01	Menerapkan kemampuan memandu wisata dalam wisata goa
6	PAR.CG.02.006.01	Menyajikan informasi yang bersifat keilmuan tentang goa dan lingkungannya serta potensi obyek wisata goa serta lingkungan sekitarnya
7	PAR.CG.02.007.01	Melakukan kegiatan interpretatif (penafsiran) kondisi goa dan sekitarnya
8	PAR.CG.02.008.01	Mengakhiri kegiatan wisata penelusuran goa
9	PAR.CG.02.009.01	Mengembangkan potensi wisata goa

Kelompok Kompetensi Khusus (03)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ03.044.01	Berkomunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar
2.	PAR.UJ03.045.01	Membaca dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar
3.	PAR.UJ03.046.01	Menulis Dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar
4.	PAR.CG03.001.01	Fotografi Gua Pada Tingkat Operasional Dasar

C. Unit-unit Kompetensi

1. KOMPETENSI UMUM (01)

KODE UNIT : PAR.UJ.01.001.01

JUDUL UNIT : **Bekerjasama dengan mitra kerja dan wisatawan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor wisata Panjat Tebing serta *hospitalitas* yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan melayani Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan komunikasi di Tempat Kerja.	1.1 Berkomunikasi dengan mitra kerja dan Wisatawan yang dilakukan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan. 1.2 Bahasa dan intonasi dengan tepat dan jelas. 1.3 Penggunaan bahasa tubuh perlu disesuaikan. 1.4 Kepekaan terhadap perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan. 1.5 Efektivitas komunikasi dua arah diterapkan.
2 Melayani kebutuhan pengunjung.	2.1 Kebutuhan dan harapan pengunjung diidentifikasi termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan layanan jasa yang tepat. 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan. 2.3 Kesempatan untuk memepertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan.
3 Bekerja dalam satu tim.	4.1 Kepercayaan, dukungan, rasa hormat, dan bantuan diberikan kepada anggota tim / mitra kerja di dalam melakukan kegiatan sehari-hari. 4.2 Perbedaan kebudayaan diakomodasi di antara tim. 4.3 Tujuan, informasi penunjang kerja tim diidentifikasi bersama-sama dan ditindaklanjuti dengan umpan balik. 4.4 Tugas-tugas individu diidentifikasi, diprioritaskan, dan dilengkapi dalam tenggang waktu yang telah ditentukan. 4.5 perubahan tanggung jawab dan bantuan untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi dari anggota tim dinegosiasikan kembali apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata termasuk wisata Panjat Tebing:
Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :
 - 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
 - 1.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam
 - 1.3. Penduduk setempat
 - 1.4. Wisatawan
 - 1.5. Wartawan
 - 1.6. Teman sekerja / mitra kerja
2. Perlengkapan:
 - 2.1. Perlengkapan audio visual
 - 2.2. Alat peraga pendukung
 - 2.3. Brosur
3. Peraturan dan Perundangan :
 - 3.1. Undang-undang kepariwisataan
 - 3.2. Kode etik Penelusuran Panjat Tebing
 - 3.3. Aturan tentang tata tertib Wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
 - 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
 - 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
 - 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

- 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi **PAR.UJ.01.002.01**,
“Bekerja dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda”.
- 2 Kondisi Penilaian:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti-bukti pencapaian prestasi
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
 - 3.2. Customer Service (Pelayanan pelanggan/Wisatawan)
 - 3.3. Pengetahuan tentang pemandu wisata gua
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
 - 4.2. Melayani Wisatawan
 - 4.3. Memahami pengetahuan tentang gua dan cara menelusurinya
- 5 Aspek Kritis :
 - 5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu.
 - 5.2 bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi yang berbeda dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
 - 5.3 Menemukenali :
 - 5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
 - 5.3.2 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
 - 5.3.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
 - 5.3.4 Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.UJ.01.002.01**
JUDUL UNIT : **Bekerja Dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja untuk kepedulian terhadap budaya yang diperlukan bagi semua orang yang bekerja pada sektor wisata Panjat Tebing, termasuk kepedulian akan budaya yang diperlukan dalam melayani Wisatawan dan mitra kerja di tempat kerja yang datang dari berbagai latar belakang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Komunikasi dengan Wisatawan dan Mitra Kerja dari Berbagai Latar Belakang.	1.1 Para Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan hormat dan tenggang rasa. 1.2 Adanya perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis dipahami. 1.3 Diupayakan penggunaan komunikasi melalui bahasa isyarat atau memakai kata-kata sederhana dalam bahasa orang yang diajak bicara bilamana terdapat hambatan. 1.4 Bantuan dari mitra kerja, buku referensi, atau organisasi luar diupayakan bilamana diperlukan.
2 Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya.	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja. 2.2 Kesulitan disampaikan kepada orang yang tepat dan mencari bantuan dari pimpinan tim/atasan. 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman. 2.4 Berupaya memecahkan kesalahpahaman yang terjadi dengan mempertimbangkan budaya. 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul diserahkan kepada pimpinan tim / penyelia untuk ditindaklanjuti.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
- 1.1. Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata Panjat Tebing
 - 1.2. Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :
 Anggota dari sektor-sektor wisata Panjat Tebingdan sektor hospitalitas lainnya
 Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam
 Penduduk setempat

- Wisatawan
- Wartawan
- Teman sekerja / mitra kerja
- 2 Perlengkapan : -
- 3 Tugas Pekerjaan :
 - 3.1 Komunikasi dengan Wisatawan dan Mitra Kerja dari berbagai latar belakang.
 - 3.2 Menghadapi kesalahpahaman antar budaya.
- 4 Peraturan dan Perundangan :
 - 4.1 Kode etik pekerja.
 - 4.2 Aturan tentang tata tertib Wisatawan .

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
 - 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
 - 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
 - 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.
 - 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi PAR.UJ.01.001.01, "Bekerjasama Dengan Mitra Kerja Dan Wisatawan"
- 2 Kondisi Penilaian:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
 - 3.2. Budaya Organisasi
 - 3.3. Pengetahuan tentang kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
 - 4.2. Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap rekan kerja,

- 4.3. Wisatawan,dan pihak terkait lainnya
- 4.4. Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
 - 5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu.
 - 5.2 bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi antarbudaya dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
 - 5.3 Menemukenali :
 - 5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi efektif dengan mitra kerja dan Wisatawan dengan latar belakang / budaya yang sangat berbeda
 - 5.3.2 Kemampuan untuk menerapkan budaya organisasi tempat pemandu bekerja
 - 5.3.3 Kemampuan menerapkan, memperkenalkan, dan mempromosikan budaya daerah serta nasional yang berbeda-beda sebagai kekayaan bangsa kepada mitra kerja dan Wisatawan

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : PAR.UJ.01.003.01
- JUDUL UNIT** : **Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, Dan Keamanan Di Tempat Kerja**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang wisata panjat tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di Tempat Kerja.	1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diikuti dengan benar, sesuai dengan peraturan . dan peraturan pemerintah serta memenuhi syarat-syarat asuransi. 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan. 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada yang berwenang.
2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat.	2.1 Keadaan darurat dikenali dan diambil tindakan yang tepat untuk dilaksanakan oleh yang bertanggung jawab. 2.2 Prosedur keadaan darurat diikuti sesuai dengan ketentuan. 2.3 Bantuan dari mitra kerja dan/atau orang berwenang dicari bilamana diperlukan. 2.4 Keadaan darurat dilaporkan secara rinci sesuai dengan peraturan.
3. Memperhatikan Penampilan Pribadi.	3.1 Penampilan pribadi di tempat kerja harus senantiasa memperhatikan hal-hal mengenai lingkungan kerja, kesehatan ,dan keselamatan kerja, seperti berpenampilan rapih sesuai dengan etika dan kesehatan serta berpakaian yang tepat.
4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	4.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan diidentifikasi. 4.2 Hal-hal tersebut disampaikan kepada orang yang ditunjuk, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
- 1.1 Meliputi prosedur-prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan tetapi tidak terbatas pada :

- 1.1.1 keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
- 1.1.2 mengidentifikasi dan mengontrol kemungkinan timbulnya bahaya
- 1.1.3 memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya
- 1.1.4 meletakkan, mengangkat dan menangani barang dengan aman
- 1.1.5 Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja dan para pekerja
- 1.1.6 sistem pengawasan kunci
- 1.2 Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
 - 1.2.1 ancaman bom
 - 1.2.2 Wisatawan yang terganggu mentalnya (kurang waras)
 - 1.2.3 Kecelakaan
 - 1.2.4 Perampokan
 - 1.2.5 Kebakaran
 - 1.2.6 Penodongan
 - 1.2.7 Banjir
 - 1.2.8 gempa bumi
- 2 Perlengkapan :
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.1. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Tabung Pemadam Kebakaran
 - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
 - 2.4. Alat komunikasi
- 3 Tugas Pekerjaan:
Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja.
Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat.
Memperhatikan Penampilan Pribadi.
Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
- 4 Peraturan dan Perundangan:
 - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja.
 - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi.
 - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:

- 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
- 2 Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1 Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku secara nasional/provinsi dan regional
 - 3.2 Prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Melaksanakan Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku
 - 4.2 Menerapkan prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
 - 4.3 Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
Menemukaenali :
 - 5.1. Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan
 - 5.2. Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut
 - 5.3. Mengerti akan syarat-syarat yang legal untuk bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2

7.	Menggunakan Teknologi	1
----	-----------------------	---

KODE UNIT : **PAR.UJ01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menangani situasi konflik yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan Wisatawan maupun dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Situasi Konflik.	1.1 Potensi konflik diidentifikasi secepatnya dan diambil tindakan secara cepat dan bijaksana agar konflik tidak bertambah buruk. 1.2 Situasi yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi Wisatawan atau mitra kerja diidentifikasi dengan cepat dan segera dicari bantuan yang tepat.
2. Mengatasi Situasi Konflik.	2.1 Bertanggung jawab untuk memecahkan konflik yang terjadi sebatas tanggung jawab masing-masing. 2.2 Pandangan orang lain diterima dan ditampung serta diperlakukan dengan hormat. 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi. 2.4 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi.
3. Menangani Keluhan Wisatawan.	3.1 Keluhan ditangani secara sungguh-sungguh, sopan, dan bijaksana. 3.2 Bertanggung jawab untuk menangani keluhan. 3.3 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan serta disepakati bersama dengan Wisatawan. 3.4 Diambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan Wisatawan sejauh hal itu memungkinkan. 3.5 Teknik digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada Wisatawan. 3.6 Setiap dokumentasi yang diperlukan dilengkapi dengan akurat dan dalam batas waktu tertentu.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor

hospitalitas. Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada :

- 1.1.1 Keluhan konsumen
 - 1.1.2 Konflik di antara mitra kerja kerja
 - 1.1.3 Tamu yang ditolak
 - 1.1.4 Pecandu obat atau alkohol
 - 1.1.5 Pengusiran dari tempat kerja
 - 1.1.6 Wisatawan yang menunda-nunda kedatangannya.
- 2 Perlengkapan:
- Meliputi tapi tidak terbatas pada:
- 2.1. Alat komunikasi
 - 2.2 Standar Prosedur operasional (SOP) pemandu
 - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
- 3 Tugas Pekerjaan:
- 3.1. Mengidentifikasi Situasi Konflik.
 - 3.2. Mengatasi Situasi Konflik.
 - 3.3. Menangani Keluhan Wisatawan.
- 4 Peraturan dan Perundangan:
- 4.1. Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah .
 - 4.3. Kode etik pekerja .
 - 4.4. Aturan tentang tata tertib Wisatawan .

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan mampu menangani situasi konflik yang terkait dengan orang lain, baik dengan Wisatawan, mitra kerja, maupun pihak lain
 - 1.2. Unit ini terkait dengan seluruh unit yang melibatkan hubungan interpersonal pemandu dengan mitra kerja, Wisatawan, dan pihak lain.
- 2 Kondisi Penilaian:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
 - 3.2. Pemecahan masalah (*problem solving*)

- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
 - 4.2. Menerapkan Prosedur penanganan komplain / keluhan Wisatawan
 - 4.3. Memecahkan masalah
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :

Menemukenali :

 - 5.1 Pengetahuan keterampilan menangani konflik
 - 5.2 Kemampuan untuk menerapkan teknik penanganan konflik untuk memecahkan berbagai ragam situasi konflik yang berbeda dalam konteks yang tepat bagi sektor dan tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.UJ.01.005.01**
- JUDUL UNIT** : **Mengembangkan Dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata, termasuk mengenai peranan berbagai sektor usaha wisata budaya, organisasi, dan peraturan inti. Pengetahuan ini mendukung kinerja yang efektif pada semua sektor dan berlaku bagi semua orang yang bekerja pada sektor kebudayaan dan pariwisata, sehingga diperlukan pengetahuan yang mendalam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari Informasi tentang Budaya dan Pariwisata.	1.1 Sumber informasi koleksi . diidentifikasi dan didapatkan dengan benar. 1.2 Didapatkan informasi koleksi spesifik. 1.3 Diterapkan informasi usaha wisata budaya dengan benar dalam pekerjaan sehari-hari. 1.4 Informasi koleksi didapatkan untuk membantu kinerja pekerjaan yang efektif dalam usaha wisata budaya, termasuk informasi mengenai : 1.4.1 kepentingan ekonomi dan sosial bagi usaha wisata budaya dan peranan masyarakat setempat; 1.4.2 pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha wisata budaya; 1.4.3 hubungan antara usaha wisata budaya dan usaha wisata lainnya; 1.4.4 berbagai sektor usaha wisata budaya, hubungan antar mereka dan pelayanan yang ada dalam setiap sektor; 1.4.5 Lembaga-lembaga usaha wisata budaya yang besar; 1.4.6 isu lingkungan untuk kebudayaan dan pariwisata; 1.4.7 keunggulan spesifik dari usaha wisata budaya lokal/regional; 1.4.8 kesempatan karier dalam usaha wisata budaya; 1.4.9 Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis budaya dan pariwisata yang berhasil; 1.4.10 organisasi pekerjaan dan manajemen waktu; 1.4.11 Jaminan mutu.

2	Memperbarui Pengetahuan Budaya dan Pariwisata.	2.1 Hasil penelitian, baik secara formal maupun informal digunakan untuk memperbaharui pengetahuan umum di bidang budaya (7 unsur budaya) dan kepariwisataan. 2.2 Pengetahuan yang baru dibagikan kepada Wisatawan dan mitra kerja diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.
---	------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas, meliputi tetapi tidak dibatasi pada :

1.1. Sumber –sumber koleksi .:

- 1.1.1 Buku dan referensi media cetak lainnya
- 1.1.2 Perserikatan dan asosiasi wisata budaya lainnya
- 1.1.3 Data elektronik (komputer, internet, dan lainnya)
- 1.1.4 Observasi lapangan dan pengalaman pribadi
- 1.1.5 Data hasil penelitian lainnya.

1.2. Isu-isu terkait dengan budaya antara lain, tidak terbatas pada:

- 1.2.1 Ekonomi, bisnis, dan manajemen
- 1.2.2 Kepariwisata
- 1.2.3 Sejarah dan politik
- 1.2.4 Ilmu Pengetahuan Alam terkait (geografi, fisika, kimia, dan matematik)
- 1.2.5 Hukum terutama hukum hak kekayaan intelektual dan budaya, serta perlindungan barang-barang peninggalan purbakala dan cagar budaya.

2 Perlengkapan:

Meliputi tapi tidak terbatas pada:

- 2.1. Buku-buku dan referensi hasil penelitian kebudayaan
- 2.2 Sumber-sumber informasi lainnya
- 2.3. Perangkat komputer dan internet untuk mencari data

3 Tugas Pekerjaan:

- 3.1. Mencari Informasi tentang Budaya dan Pariwisata.
- 3.2. Memperbarui Pengetahuan Budaya dan Pariwisata.

4 Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:

- 1.1. Undang-Undang Kepariwisata
- 1.2. Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (nasional dan internasional)
- 1.3. Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya
- 1.4. Peraturan Pemerintah tentang Kode etik pekerja.
- 1.5. Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata.
 - 1.2. Unit ini berhubungan dengan seluruh unit yang terkait bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Tes tertulis
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Kebudayaan
 - 3.2. Kepariwisataan
 - 3.3. Ilmu sosial terkait (ekonomi, sosiologi, antropologi, arkeologi, sejarah, politik)
 - 3.4. Ilmu pasti alam terkait (fisika, geografi, kimia, matematika)
 - 3.5. Ilmu Hukum
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Mencari sumber-sumber informasi tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan.
 - 4.2. Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan.
 - 4.3. Memperbaharui pengetahuan tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan.
 - 4.4. Menyebarkan dan mempresentasikan pengetahuan koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan.
- 5 Aspek Kritis / Penting untuk Penilaian :
 - 5.1 Kemampuan ke sumber informasi koleksi usaha wisata budaya.
 - 5.2 Kemampuan umum dari usaha wisata budaya termasuk fungsi peranan utama dan hubungan internal dari sektor yang berbeda dengan isu pengetahuan lebih terperinci yang berkaitan dengan sektor atau pekerjaan spesifik.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

2. KOMPETENSI INTI (02)

KODE UNIT : PAR.CG02.001.01

JUDUL UNIT : Melakukan Persiapan Sebelum Penelusuran Goa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas tentang kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dalam tahap persiapan sebelum memandu wisatawan melakukan penelusuran goa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.	1.1 Semua data dan informasi mengenai objek wisata goa dicari. 1.2 Semua data dan informasi mengenai objek wisata goa, dikumpulkan. 1.3 Semua data dan informasi mengenai objek wisata goa dipelajari. 1.4 Rencana jadwal penelusuran goa yang sesuai dengan data dan informasi mengenai kondisi objek wisata goa dipelajari dengan seksama. 1.5 Rencana jadwal penelusuran goa dibuat sesuai dengan data dan informasi mengenai kondisi objek wisata goa.
2. Mempersiapkan media panduan tentang data dan informasi mengenai obyek wisata goa.	2.1 Buku informasi tentang catalog potensi goa wisata dipersiapkan. 2.2 Buku tentang aturan/tata tertib perjalanan dan penelusuran, dipersiapkan. 2.3 Rencana jadwal penelusuran goa dibuat sesuai dengan data dan informasi mengenai objek wisata goa dipersiapkan. 2.4 Media panduan penelusuran goa, antisipasi tindakan dalam bahaya penelusuran goa, potensi goa dan konservasinya, dipersiapkan.
3. Mengumpulkan dan mempelajari data calon wisatawan.	3.1 Data mengenai calon wisatawan, dikumpulkan. 3.2 Data mengenai latar belakang wisatawan dan kondisi kesehatan serta penyakit yang diderita calon wisatawan dipelajari dan dianalisis dengan seksama. 3.3 Data mengenai segala kebutuhan untuk melakukan penelusuran dicatat sesuai dengan jumlah, latar belakang kondisi kesehatan serta penyakit yang diderita calon wisatawan.
4. Mempersiapkan segala kebutuhan penelusuran goa.	4.1 Kebutuhan peralatan standar penelusuran goa dipersiapkan sesuai dengan jumlah calon wisatawan dan kondisi medan goa. 4.2 Kebutuhan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) standar dipersiapkan sesuai dengan kondisi kesehatan serta penyakit yang diderita calon wisatawan. 4.3 Kebutuhan peralatan rescue standar penelusuran goa dipersiapkan sesuai dengan kondisi medan goa. 4.4 Jika diperlukan, tim medis dipersiapkan sesuai dengan kondisi kesehatan dan penyakit yang diderita calon wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mempersiapkan diri untuk melakukan kepeemanduan dalam penelusuran goa.	5.1 Kondisi fisik dan psikologis dipersiapkan. 5.2 Kemampuan teknik penelusuran goa, kemampuan rescue, dan kemampuan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) dipersiapkan dan dipelajari sesuai dengan kondisi medan goa, jumlah calon wisatawan dan kondisi kesehatan serta penyakit yang diderita oleh calon wisatawan. 5.3 Kemampuan berkomunikasi dipersiapkan sesuai dengan latar belakang calon wisatawan. 5.4 Kemampuan menafsirkan potensi goa dipersiapkan sesuai dengan kondisi medan goa.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:

- 1.1 Pemandu wisata umum.
- 1.2 Pemandu wisata minat khusus.
- 1.3 Pengelola.

2 Perlengkapan:

Meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- 2.1 Buku-buku dan referensi data goa.
- 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa.
- 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung.
- 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.

3 Potensi Goa:

Meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa.
- 3.2 Biota goa dan ekosistemnya.
- 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa
- 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal).
- 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.).
- 3.6 Potensi ilmiah.

4 Tugas pekerjaan:

- 4.1 Mencari dan memperbaharui data, informasi, dan pengetahuan mengenai objek wisata goa.
- 4.2 Mengumpulkan dan menganalisa data calon wisatawan melalui berbagai cara pendataan.

- 4.3 Mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan kependudukan wisata goa.
- 5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisataaan.
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional).
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya.
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya.
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang.
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan.
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional.
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi.
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst.
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan.
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan.
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja.
 - 2.2 Tes tertulis.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Penelusuran goa.
 - 3.2. Manajemen perjalanan penelusuran goa.
 - 3.3. Kepariwisataaan.
 - 3.4. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar.
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa.
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa.

- 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa.
- 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa.
- 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa
- 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa.
- 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
- 5 Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan.
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata.
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG02.002.01
JUDUL UNIT : **Memberikan Pemahaman Tentang Pemakaian Perlengkapan Standar Secara Prosedural**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja tentang prosedur perlengkapan standar yang dibutuhkan dalam penelesuran goa serta cara pemakaiannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi perlengkapan standar penelusuran goa.	1.1 Perlengkapan pribadi dalam penelusuran goa horizontal dan vertikal diinventarisasi. 1.2 Perlengkapan tim dalam penelusuran goa horizontal dan vertikal diinventarisasi. 1.3 Kebutuhan medis wisatawan diinventarisasi. 1.4 Kelayakan perlengkapan penelusuran goa diinventarisasi.
2. Mempersiapkan perlengkapan standar penelusuran goa.	2.1 Perlengkapan penelusuran goa dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penelusuran. 2.2 Perlengkapan dikelompokkan sesuai dengan fungsinya: 2.2.1 Perlengkapan pribadi. 2.2.2 Perlengkapan tim. 2.2.3 Perlengkapan <i>rescue</i> . 2.2.4 Perlengkapan medis.
3 Melakukan simulasi dan memberikan pemahaman cara pemakaian perlengkapan standart penelusuran goa.	3.1 Cara pemakaian dan fungsi dari perlengkapan yang dipakai diperagakan secara jelas. 3.2 Fungsi dari masing-masing perlengkapan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. 3.3 Wisatawan didampingi dalam pemakaian perlengkapan dan diarahkan hingga terpasang secara aman dan nyaman. 3.4 Perlakuan terhadap perlengkapan yang dipakai sehingga tidak menimbulkan kesalahan, disampaikan dengan sopan dan mudah dipahami. 3.5 Dampak kesalahan pemakaian peralatan yang bisa mengakibatkan kerusakan peralatan, disampaikan secara sopan dan mudah dipahami.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:

- 1.1 Pemandu wisata umum.
- 1.2 Pemandu wisata minat khusus.

- 1.3 Pengelola.
- 2 Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa.
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa.
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung.
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.
- 3 Potensi Goa:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa.
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya.
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa.
 - 3.4 Bentuk Lorong goa (vertikal, horizontal).
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.).
 - 3.6 Potensi ilmiah.
- 4 Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Menginventarisasi perlengkapan standar penelusuran goa.
 - 4.2 Mempersiapkan perlengkapan standar penelusuran goa.
 - 4.3 Melakukan simulasi dan memberikan pemahaman cara pemakaian perlengkapan standart penelusuran goa.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisataaan.
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional).
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya.
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya.
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang.
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan.
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional.
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi.
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst.
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.
- 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan.
- 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan.
- 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja.
 - 2.2 Tes tertulis.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Penelusuran goa.
 - 3.2. Manajemen perjalanan penelusuran goa.
 - 3.3. Kepariwisataaan.
 - 3.4. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar.
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa.
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa.
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa.
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa.
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa.
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
- 5 Aspek kritical/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan.
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata.
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG02.003.01
JUDUL UNIT : **Memberi Pembekalan Pengetahuan Dasar-Dasar Penelusuran Goa kepada Wisatawan.**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja tentang pembekalan pengetahuan dasar-dasar penelusuran goa kepada wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan media panduan mengenai penelusuran goa.	1.1 Media tentang penelusuran goa, antisipasi tindakan dalam bahaya penelusuran goa, potensi goa dan konservasinya, diberikan kepada wisatawan. 1.2 Media tentang aturan/tata tertib perjalanan dan penelusuran diberikan kepada wisatawan. 1.3 Media informasi tentang katalog potensi goa wisata diberikan kepada wisatawan.
2. Memberi pengarahan tentang penelusuran goa.	2.1 Wisatawan diberi pengarahan tentang penelusuran goa, etika dan bahaya yang mungkin terjadi. 2.2 Wisatawan diberikan informasi mengenai lamanya waktu perjalanan penelusuran yang akan dilakukan. 2.3 Wisatawan diberi kesempatan untuk mempersiapkan kondisi psikologis dan kemampuan teknis secara benar sebelum melakukan penelusuran goa. 2.4 Wisatawan diberi kesempatan untuk bertanya dan mengecek segala bentuk persiapan.
3. Memberikan pengarahan dalam mengantisipasi kemungkinan yang terjadi selama penelusuran goa.	3.1 Bahaya yang mungkin terjadi selama penelusuran goa disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami; 3.2 Pengarahan untuk mengantisipasi resiko yang terjadi selama penelusuran disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.
4. Memberikan pengarahan mengenai kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan sekitarnya.	4.1 Informasi mengenai budaya dan adat istiadat masyarakat sekitar (kearifan lokal) lingkungan goa disampaikan kepada wisatawan. 4.2 Informasi mengenai hal-hal yang dilarang menurut adat masyarakat sekitar disampaikan kepada wisatawan. 4.3 Informasi mengenai antisipasi Hal-hal yang dilarang menurut adat masyarakat sekitar lingkungan goa disampaikan kepada wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:

- 1.1 Pemandu wisata umum.
- 1.2 Pemandu wisata minat khusus.
- 1.3 Pengelola.
- 2 Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa.
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa.
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung.
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.
- 3 Potensi Goa:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa.
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya.
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal).
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.).
 - 3.6 Potensi ilmiah.
- 4 Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Memberikan media panduan mengenai penelusuran goa.
 - 4.2 Memberi pengarahan tentang penelusuran goa.
 - 4.3 Memberikan pengarahan dalam mengantisipasi kemungkinan yang terjadi selama penelusuran goa.
 - 4.4 Memberikan pengarahan mengenai kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan sekitarnya.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisataaan.
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional).
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya.
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya.
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang.
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan.
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional.
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi.
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan.
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan.
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja.
 - 2.2 Tes tertulis.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Penelusuran goa.
 - 3.2. Manajemen perjalanan penelusuran goa.
 - 3.3. Kepariwisataaan.
 - 3.4. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar.
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa.
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa.
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa.
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa.
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa.
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
- 5 Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan.
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata.
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG02.004.01
JUDUL UNIT : Memandu Wisatawan Goa
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas tentang ketrampilan, pengetahuan, dan sikap untuk memandu wisatawan untuk melakukan wisata goa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan interaksi dengan Wisatawan.	1.1 Bahasa komunikasi disesuaikan dengan latar belakang dan budaya wisatawan dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami. 1.2 Diperlihatkan sikap yang ramah, sopan dan proaktif kepada para wisatawan. 1.3 Interaksi kepada wisatawan disesuaikan dengan perbedaan latar belakang baik dari segi usia maupun budaya. 1.4 Diberikan rasa yang aman dan nyaman kepada wisatawan.
2. Memahami dan mempelajari peta rute perjalanan.	2.1 Data peta rute perjalanan dipahami secara jelas oleh pemandu. 2.2 Rute perjalanan diatur dengan pertimbangan alokasi waktu yang dibutuhkan. 2.3 Semua resiko dan segala kemungkinan yang terjadi selama perjalanan dapat diantisipasi.
3 Mengkoordinasikan waktu perjalanan dan penelusuran.	3.1 Waktu perjalanan dilaksanakan sesuai jadwal perjalanan wisata. 3.2 Kemungkinan keterlambatan waktu perjalanan secara cepat disesuaikan dengan jadwal.
4 Memberikan pelayanan informasi.	4.1 Informasi yang diperlukan wisatawan tentang goa dan lingkungan sekitar goa disampaikan. 4.2 Informasi disampaikan dengan ramah dan menarik.
5. Menjalankan tugas sebagai pemandu wisata goa sesuai dengan aturan yang berlaku.	5.1 Persyaratan perjalanan wisata penelusuran goa dipandu sesuai dengan etika, norma, dan kewajiban penelusur goa serta pertimbangan etis tertentu sesuai dengan norma norma yang berlaku di masyarakat. 5.2 Perjalanan wisata dipandu sesuai persyaratan keamanan dan keselamatan dengan cara meminimalisasi kemungkinan timbulnya musibah bagi wisatawan dan mengurangi dampak negatif serta kerusakan terhadap goa dan lingkungannya.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:

1.1 Pemandu wisata umum.

- 1.2 Pemandu wisata minat khusus.
- 1.3 Pengelola.
- 2 Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa.
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa.
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung.
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.
- 3 Potensi Goa:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa.
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya.
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal).
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.).
 - 3.6 Potensi ilmiah.
- 4 Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Melakukan interaksi dengan Wisatawan.
 - 4.2 Memahami dan mempelajari peta rute perjalanan.
 - 4.3 Mengkoordinasikan waktu perjalanan dan penelusuran.
 - 4.4 Memberikan pelayanan informasi.
 - 4.5 Menjalankan tugas sebagai pemandu wisata goa sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisataaan.
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional).
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya.
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya.
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang.
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan.
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional.
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi.
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst.
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan.
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan.
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja.
 - 2.2 Tes tertulis.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Penelusuran goa.
 - 3.2. Manajemen perjalanan penelusuran goa.
 - 3.3. Kepariwisataaan.
 - 3.4. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar.
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa.
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa.
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa.
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa.
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa.
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
- 5 Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan.
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata.
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG02.005.01
JUDUL UNIT : Menerapkan Kemampuan Memandu Wisata Dalam Wisata Goa
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja dalam menerapkan kemampuan wisata dan bekerja sama dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Bertindak sebagai Leader yang bertanggung jawab dalam memimpin rombongan.	1.1 Agenda perjalanan dilaksanakan tepat sesuai dengan jadwal perjalanan yang telah tersusun. 1.2 Permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi selama penelusuran goa diminimalkan dan ditangani . 1.3 Kondisi rombongan dianalisis untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi. 1.4 Kemungkinan kesalahpahaman yang akan terjadi dalam rombongan diidentifikasi dan diatasi secara baik dan bijak sesuai dengan latar belakang wisatawan. 1.5 Kerjasama antara pemandu dengan wisatawan dibangun dengan baik dan diberi motivasi selama perjalanan pemelusuran goa. 1.6 Perbandingan antara jumlah pemandu dengan wisatawan disesuaikan dengan kondisi goa.
2. Melakukan Evaluasi perjalanan.	2.1 Wisatawan diberi kesempatan untuk memberikan saran dan keluhan dari semua aktifitas selama perjalanan dan penelusuran untuk dievaluasi. 2.2 Keluhan dari wisatawan selama perjalanan serta evaluasi dari pihak lain dicatat dan diinventarisasi. 2.3 Semua catatan mengenai keluhan dari wisatawan selama perjalanan dievaluasi. 2.4 Hasil evaluasi dipelajari dan dikoordinasikan untuk dicarikan solusi pemecahannya.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
 Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:
 - 1.1 Pemandu wisata umum.
 - 1.2 Pemandu wisata minat khusus.
 - 1.3 Pengelola.
- 2 Perlengkapan:
 Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa.

- 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa.
- 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung.
- 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.
- 3 Potensi Goa:
 - Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa.
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya.
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa.
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal).
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.).
 - 3.6 Potensi ilmiah.
- 4 Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Bertindak sebagai Leader yang bertanggung jawab dalam memimpin rombongan.
 - 4.2 Melakukan Evaluasi perjalanan.
- 5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisata.
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional).
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya.
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya.
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang.
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan.
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional.
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi.
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst.
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa.
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan.
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan

penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan.

- 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja.
 - 2.2 Tes tertulis.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Penelusuran goa.
 - 3.2. Manajemen perjalanan penelusuran goa.
 - 3.3. Kepariwisataaan.
 - 3.4. Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar.
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa.
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa.
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa.
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa.
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa.
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
- 5 Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan.
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata.
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **PAR.CG02.006.01**
- JUDUL UNIT** : **Menyajikan Informasi Yang Bersifat Keilmuan Tentang Goa Dan Lingkungannya Serta Potensi Objek Wisata Goa Dan Lingkungan Sekitarnya**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini membahas tentang pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja untuk menyajikan informasi yang bersifat keilmuan tentang goa dan lingkungan sekitar goa serta potensinya kepada wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyajikan informasi secara interaktif kepada wisatawan	1.1 Informasi yang bersifat keilmuan tentang goa dan lingkungannya disampaikan kepada wisatawan secara interaktif; 1.2 Informasi mengenai potensi objek wisata goa dan lingkungan sekitar goa disampaikan kepada wisatawan secara interaktif; 1.3 Informasi tentang pentingnya kelestarian goa, keterkaitan dan kesinambungan antara goa dan lingkungan sekitarnya disampaikan kepada wisatawan secara interaktif.
2. Mengaplikasikan ilmu kepada wisatawan	2.1 Wisatawan diberi kesempatan untuk menerapkan pemahaman tentang ilmu goa dan lingkungannya selama perjalanan wisata; 2.2 Wisatawan diberi kesempatan untuk memberikan kritik dan saran tentang pengelolaan goa terhadap lingkungan sekitar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:
 - 1.1 Pemandu wisata umum;
 - 1.2 Pemandu wisata minat khusus;
 - 1.3 Pengelola;
2. Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa;
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD);
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa;
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung;
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data;

3. Potensi Goa:
 - Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa;
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya;
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa;
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal);
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.);
 - 3.6 Potensi ilmiah.
4. Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Mencari dan memperbaharui data, informasi, dan pengetahuan mengenai objek wisata goa;
 - 4.2 Mengumpulkan dan menganalisa data calon wisatawan melalui berbagai cara pendataan;
 - 4.3 Mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan kependudukan wisata goa.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisata;
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional);
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya;
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya;
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang;
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan;
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional;
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi;
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst;
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa;
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan;
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan;
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
2. Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
 - 2.2 Tes tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Penelusuran goa;
 - 3.2 Manajemen perjalanan penelusuran goa;
 - 3.3 Kepariwisata;
 - 3.4 Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar;
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa;
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa;
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa;
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa;

- 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa;
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
5. Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
- 5.1 Kondisi wisatawan;
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata;
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : PAR.CG02.007.01
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Kegiatan Interpretatif (Penafsiran) Kondisi Goa Dan Sekitarnya**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan pemandu wisata untuk menyajikan serangkaian kegiatan yang bersifat pendidikan dan penafsiran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan aktifitas	1.1 Media panduan tentang goa dan lingkungannya dan panduan penelusuran diberikan kepada wisatawan dengan bahasa yang mudah dipahami; 1.2 Rincian aktifitas, sarana yang dibutuhkan, serta hubungan dengan rekan kerja terkait dikonfirmasi.
2. Menyajikan aktifitas yang bersifat penafsiran	2.1 Gambaran kemungkinan kondisi selama perjalanan, penelusuran goa disampaikan secara tepat, relevan, logis dan informatif; 2.2 Interaksi wisatawan dengan masyarakat diciptakan dengan suasana yang bersahabat; 2.3 Teknik presentasi yang bersifat penafsiran disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami secara sopan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pengalaman pengunjung digunakan, antara lain: Tema yang bersifat penafsiran: 2.3.1 Humor; 2.3.2 Bahasa tubuh; 2.3.3 Bermain peran; 2.3.4 Artikulasi suara; 2.3.5 Penggunaan alat peraga. 2.4 Pertanyaan yang diajukan wisatawan diterima dan dijawab dengan benar, sopan, dan interaktif. Apabila pemandu tidak mengetahui jawabannya akan diteruskan kepada yang kompeten dan jawaban akan disampaikan kepada wisatawan; 2.5 Penyajian disampaikan dengan mempertimbangkan: 2.5.1 Tingkat umur; 2.5.2 Latar belakang pendidikan.; 2.5.3 Latar belakang budaya; 2.5.4 Kondisi fisik wisatawan.
3. Mengakhiri aktifitas	3.1 Kesimpulan penelusuran goa diberikan kepada wisatawan; 3.2 Wisatawan diberikan kesempatan untuk memberi penafsiran lain;

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Aktifitas diakhiri dengan mempertimbangkan agar pengunjung mendapat kesan dan perasaan yang positif.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:
 - 1.1 Pemandu wisata umum;
 - 1.2 Pemandu wisata minat khusus;
 - 1.3 Pengelola.
2. Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa;
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) ;
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa ;
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung ;
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.
3. Potensi Goa:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa ;
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya ;
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa;
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal);
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.) ;
 - 3.6 Potensi ilmiah.
4. Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Mencari dan memperbaharui data, informasi, dan pengetahuan mengenai objek wisata goa ;
 - 4.2 Mengumpulkan dan menganalisa data calon wisatawan melalui berbagai cara pendataan;
 - 4.3 Mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan kepemanduan wisata goa.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisata ;
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional);
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya;
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya;
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang;
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan;
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional;
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi;
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst;
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa;
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan;
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan;
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
2. Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
 - 2.2 Tes tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Penelusuran goa;
 - 3.2 Manajemen perjalanan penelusuran goa;
 - 3.3 Kepariwisataaan;
 - 3.4 Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD);
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar;
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa;
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa;
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa;
 - 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa;
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
5. Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
 - 5.1 Kondisi wisatawan;
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata;
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG02.008.01
JUDUL UNIT : Mengakhiri Kegiatan Wisata Penelusuran Goa
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas tentang kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuan dalam mengakhiri kegiatan wisata penelusuran goa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengecekan kondisi wisatawan	1.1 Kondisi wisatawan setelah kegiatan, ditanyakan; 1.2 Kondisi wisatawan yang membutuhkan penanganan segera, ditindaklanjuti; 1.3 Semua barang bawaan yang dibawa oleh wisatawan selama penelusuran goa ditanyakan keberadaannya dan segera ditindaklanjuti.
2. Mengumpulkan dan menginventarisasi semua peralatan yang dipakai wisatawan	2.1 Semua peralatan yang dipakai oleh wisatawan, dikumpulkan; 2.2 Semua peralatan yang dipakai oleh wisatawan diinventarisasi dan dicek kembali.
3. Berkomunikasi dengan wisatawan mengenai perjalanan yang telah dilakukan	3.1 Wisatawan diajak berkomunikasi mengenai perjalanan yang telah dilakukan; 3.2 Penjelasan mengenai seluruh kegiatan penelusuran, disampaikan; 3.3 Kesan, pesan dan kritik dari wisatawan mengenai perjalanan yang telah dilakukan, dicatat.
4. Membuat pelaporan perjalanan	4.1 Semua proses dan segala hal yang terjadi selama penelusuran goa, dicatat; 4.2 Semua proses dan segala hal yang terjadi selama penelusuran goa dibuatkan laporan perjalanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:
 - 1.1 Pemandu wisata umum;
 - 1.2 Pemandu wisata minat khusus;
 - 1.3 Pengelola.
2. Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa;
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD);
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa;
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung;
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data;

3. Potensi Goa:

Meliputi tetapi tidak terbatas pada:

 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa;
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya;
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa;
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal);
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.);
 - 3.6 Potensi ilmiah.
4. Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Mencari dan memperbaharui data, informasi, dan pengetahuan mengenai objek wisata goa;
 - 4.2 Mengumpulkan dan menganalisa data calon wisatawan melalui berbagai cara pendataan;
 - 4.3 Mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan kependudukan wisata goa.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisata;
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional);
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya;
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya;
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang;
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan;
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional;
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi;
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst;
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa;
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan;
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan;
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
2. Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
 - 2.2 Tes tertulis;
 - 2.3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.4 Penelusuran goa;
 - 2.5 Manajemen perjalanan penelusuran goa;
 - 2.6 Kepariwisata;
 - 2.7 Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
3. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 3.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar;
 - 3.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa;
 - 3.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa;
 - 3.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa;

- 3.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 3.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 3.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa;
 - 3.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
4. Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
- 4.1 Kondisi wisatawan;
 - 4.2 Kondisi lingkungan wisata;
 - 4.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : PAR.CG02.009.01
JUDUL UNIT : Mengembangkan Potensi Objek Wisata Goa
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas mengenai rencana pengembangan objek wisata melalui evaluasi dari semua bentuk perjalanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi permasalahan mengenai kondisi selama perjalanan	1.1 Kondisi objek wisata, diamati ; 1.2 Informasi dari wisatawan mengenai kondisi objek wisata, dikumpulkan; 1.3 Semua informasi permasalahan mengenai kondisi objek wisata, dicatat.
2. Mengolah permasalahan serta mencari solusinya secara matang	2.1 Semua bentuk informasi permasalahan mengenai kondisi objek wisata, dianalisis; 2.2 Informasi permasalahan-permasalahan mengenai kondisi objek wisata, didiskusikan; 2.3 Permasalahan mengenai kondisi objek dicarikan solusinya secara bijak dengan memperhatikan potensi lingkungan sekitar.
3. Mengimplementasikan solusi dari permasalahan mengenai kondisi objek wisata	3.1 Solusi pemecahan permasalahan disosialisasikan dari berbagai sudut pandang; 3.2 Kesempatan diberikan kepada semua unsur terkait untuk memberikan solusi yang lebih baik; 3.3 Solusi yang telah disepakati direalisasikan bersama-sama pengelola obyek wisata, instansi pemerintahan dan pihak-pihak terkait sesuai dengan kondisi dan potensi sekitar; 3.4 Kondisi objek wisata yang sudah ada dijaga, dipertahankan, dan dikembangkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku atau dapat diterapkan terhadap pemandu wisata goa meliputi:
 - 1.1 Pemandu wisata umum;
 - 1.2 Pemandu wisata minat khusus;
 - 1.3 Pengelola.
2. Perlengkapan:
Meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 2.1 Buku-buku dan referensi data goa;
 - 2.2 Buku dan informasi mengenai Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD);
 - 2.3 Buku dan referensi mengenai manajemen perjalanan wisata goa;
 - 2.4 Biodata dan latar belakang pengunjung;
 - 2.5 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data;

3. Potensi Goa:

Meliputi tetapi tidak terbatas pada:

 - 3.1 Jenis dan banyaknya ornamen goa;
 - 3.2 Biota goa dan ekosistemnya;
 - 3.3 Derajat kesulitan eksplorasi goa;
 - 3.4 Bentuk lorong goa (vertikal, horizontal);
 - 3.5 Jenis goa (goa karst/gamping, goa lava, goa pasir, dll.);
 - 3.6 Potensi ilmiah.
4. Tugas pekerjaan:
 - 4.1 Mencari dan memperbaharui data, informasi, dan pengetahuan mengenai objek wisata goa;
 - 4.2 Mengumpulkan dan menganalisa data calon wisatawan melalui berbagai cara pendataan;
 - 4.3 Mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan kependudukan wisata goa.
5. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 5.1 Undang-Undang Kepariwisataaan;
 - 5.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (Nasional dan Internasional);
 - 5.3 Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 5.4 Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya;
 - 5.5 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya;
 - 5.6 Undang-Undang tentang Penataan Ruang;
 - 5.7 Undang-Undang Ketenagakerjaan;
 - 5.8 Peraturan Pemerintah tentang Rencana Tata ruang Wilayah Nasional;
 - 5.9 Peraturan Pemerintah tentang Konservasi;
 - 5.10 SK Menteri ESDM tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst;
 - 5.11 Kode etik penelusuran goa.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan data dan informasi mengenai objek wisata goa;
 - 1.2 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data calon wisatawan;
 - 1.3 Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menganalisis kebutuhan penelusuran sesuai dengan data calon wisatawan;
 - 1.4 Unit ini meliputi pengetahuan mengenai persiapan kegiatan penelusuran goa.
2. Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
 - 2.2 Tes tertulis.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1 Penelusuran goa;
 - 3.2 Manajemen perjalanan penelusuran goa;
 - 3.3 Kepariwisataaan;
 - 3.4 Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Merangkum, memilih, dan mengolah Informasi tentang akses ke lokasi, morfologi kawasan goa dan lingkungan sekitar;
 - 4.2 Memilah dan mengolah informasi pengetahuan tentang wisata goa;
 - 4.3 Memperbaharui informasi tentang wisata goa;
 - 4.4 Mencari sumber-sumber informasi tentang objek wisata goa;

- 4.5 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 4.6 Memperbaharui pengetahuan tentang objek wisata goa;
 - 4.7 Merangkum dan mempelajari kebudayaan masyarakat sekitar goa;
 - 4.8 Mampu menguasai teknik dasar penelusuran goa horizontal dan vertikal secara aman dan bertanggung jawab.
5. Aspek kritikal/penting untuk penilaian:
- 5.1 Kondisi wisatawan;
 - 5.2 Kondisi lingkungan wisata;
 - 5.3 Tergantung dari jenis bacaan dan info.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

3. KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS (03)

- KODE UNIT** : PAR.UJ03.005.01
- JUDUL UNIT** : **Berkomunikasi Secara Lisan Dalam Bahasa Inggris Pada Tingkat Operasional Dasar**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk: berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dasar dan sehari-hari di tempat kerja serta kegiatan pelayanan pelanggan; berbicara melalui telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan	<p>1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh dimengerti dan digunakan untuk memperjelas komunikasi secara lisan yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">1.1.1 Permintaan dan komentar didengarkan;1.1.2 diberikan informasi faktual,1.1.3 dilaksanakan transaksi sederhana;1.1.4 dijawab pertanyaan-pertanyaan sederhana;1.1.5 bertanya untuk memperjelas masalah;1.1.6 diberikan bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya;1.1.7 diberikan saran untuk hal-hal tertentu dan/atau yang diketahui;1.1.8 diberikan petunjuk arah dan/atau penjelasan sederhana;1.1.9 dicari kebutuhan pelanggan dan kolega secara jelas;1.1.10 diidentifikasi kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari nara sumber atau orang lain yang tepat;1.1.11 diberikan penjelasan yang mudah diikuti dengan perlahan-lahan dan urutan yang benar, dan;1.1.12 diberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kolega. <p>1.2 Kalimat yang sopan dan ramah dimengerti dan digunakan serta diketahui kapan harus dipakai kalimat resmi atau tidak resmi dalam kegiatan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">1.2.1 Penyambutan;1.2.2 diberikan salam perpisahan;1.2.3 meminta maaf, dan;

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	1.2.4 ucapkan terima kasih.
2. Berbicara Melalui Telepon	2.1 Salam diberikan dengan benar, termasuk menyebutkan nama perusahaan; 2.2 Bantuan ditawarkan dan ditentukan tujuan menelepon; 2.3 Si penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki; 2.4 Apabila diperlukan, diminta maaf kepada si penelepon ketika orang yang dikehendaki tidak berada di tempat; 2.5 Data si penelepon dicatat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan meliputi keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar;
 - 1.2 Meningkatkan komunikasi :
 - 1.2.1 Menyambut, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan kepada pelanggan dan kolega;
 - 1.2.2 Menjawab permintaan;
 - 1.2.3 Memberikan informasi faktual.
 - 1.3 Berkomunikasi dapat melalui :
 - 1.3.1 Telepon;
 - 1.3.2 Secara tatap muka.
 - 1.4 Menggunakan kalimat yang sopan santun dan mengucapkan :
 - 1.4.1 Selamat pagi;
 - 1.4.2 Apa kabar;
 - 1.4.3 Memberikan salam perpisahan;
 - 1.4.4 Ada yang dapat saya bantu;
 - 1.4.5 Silakan melalui jalan ini;
 - 1.4.6 Apakah sudah makan siang;
 - 1.4.7 Apakah Anda menikmati perjalanan;
 - 1.4.8 Maaf, saya tidak mengerti. Apakah Anda dapat berbicara bahasa Inggris.
 - 1.5 Bertransaksi sederhana atau memberikan bantuan meliputi :
 - 1.5.1 Membeli cendera mata;
 - 1.5.2 Membayar tagihan restoran atau hotel;
 - 1.5.3 Membayar pelayanan perjalanan;
 - 1.5.4 Memberikan petunjuk, jadwal, dan aturan lainnya;
 - 1.5.5 Memilih menu makanan;
 - 1.5.6 Membantu mengecek prosedur masuk dan keluar;
 - 1.5.7 Memberikan saran berkaitan dengan waktu.
 - 1.6 Fasilitas dan lokasi, meliputi :
 - 1.6.1 Fasilitas di dalam;
 - 1.6.2 Atraksi local;
 - 1.6.3 Daerah-daerah yang menarik;
 - 1.6.4 Lokasi belanja;

- 1.6.5 Lokasi pendaftaran tur;
- 1.6.6 Penjemputan dan pengantaran untuk tur;
- 1.6.7 Terminal bus, taksi, pelayanan transportasi.
- 1.7 Informasi lainnya :
 - 1.7.1 Lokasi fasilitas;
 - 1.7.2 Jam buka dan tutup;
 - 1.7.3 Prosedur tur;
 - 1.7.4 Menukar uang dan kurs;
 - 1.7.5 Harga dan biaya;
 - 1.7.6 Nomor kamar dan lantai;
 - 1.7.7 Peraturan keamanan;
 - 1.7.8 Petunjuk perjalanan;
 - 1.7.9 Kamus;
 - 1.7.10 Brosur;
 - 1.7.11 Menu;
 - 1.7.12 Peta.
- 2. Perlengkapan :
 - 2.1-
- 3. Tugas Pekerjaan :
 - 3.1 Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan;
 - 3.2 Berbicara Melalui Telepon.
- 4. Peraturan dan Perundangan :
 - 4.1 Undang – undang no 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik.

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
 - 1.1 Unit ini dapat diassess di tempat kerja atau di luar tempat kerja. Sebaiknya assessment melibatkan demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Kesemuanya didukung oleh beberapa metode untuk mengassess pengetahuan yang essensial.
- 2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
 - 2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
 - 2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja;
 - 2.3 Tes tertulis.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1 Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi;
 - 3.2 Bahasa resmi.
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Berkomunikasi.
- 5. Aspek kritis :
 - Menemu kenali :
 - 5.1 Menggunakan komunikasi yang tepat;
 - 5.2 Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi;
 - 5.3 Menggunakan bahasa resmi dengan baik dan benar;
 - 5.4 Menggunakan teknik bertelepon yang tepat;
 - 5.5 Tingkat TOEIC 250 – 405.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

- KODE UNIT** : PAR.UJ03.045.01
- JUDUL UNIT** : **Membaca Dalam Bahasa Inggris Pada Tingkat Operasional Dasar**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh karyawan industri perjalanan dan pariwisata yang berhubungan dengan pelanggan dan kolega yang berbahasa Inggris untuk membaca dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional. Ini meliputi kegiatan dasar sehari-hari seperti membaca laporan dasar, e-mail, faksimile, surat, diagram, dan brosur serta mengenal tanda-tanda umum. Sebaiknya, unit ini diberikan dan dinilai bersama dengan PAR.UJ03.044.01: berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dan PAR.UJ03.045.01: Menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda-tanda umum yang digunakan pada industri pariwisata	1.1 tanda-tanda dilihat dan ditafsirkan artinya.
2. Membaca dokumen kerja sederhana	2.1 Tujuan dan inti teks diidentifikasi; 2.2 Apabila diperlukan, tujuan ditanggapi dengan diidentifikasi melalui teks; 2.3 Bantuan dicari apabila diperlukan.
3. Membaca teks instruksional sederhana	3.1 Tujuan diidentifikasi dan inti teks; 3.2 Apabila diperlukan, tujuan ditanggapi dengan diidentifikasi melalui teks; 3.3 Bantuan dicari apabila diperlukan.
4. Membaca diagram sederhana	4.1 Tujuan diidentifikasi dan inti teks; 4.2 Apabila diperlukan, tujuan ditanggapi dengan diidentifikasi melalui teks; 4.3 Bantuan dicari apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan melengkapi kecakapan membaca dalam bahasa Inggris pada tingkat Operasional Dasar.
2. Mengenali tanda-tanda umum tidak terbatas pada:
 - 2.1 Lambang-lambang;
 - 2.2 Tulisan;
 - 2.3 Gambar;
 - 2.4 Logo;
3. Membaca teks instruksional sederhana, tidak terbatas pada :
 - 3.1 Gambar;
 - 3.2 Logo;
 - 3.3 Surat sebaran;
 - 3.4 Pesan sederhana, surat menyurat, e-mail, faksimili;
 - 3.5 Instruksi sederhana;
 - 3.6 Menulis petunjuk dari pelanggan atau kolega;

- 3.7 Memo;
- 3.8 E-mail.
- 4. Aspek Penting dalam penilaian:
 - 4.1 Kecakapan membaca dan menterjemahkan tingkat TOEIC 250 – 405.
- 5. Kaitan dengan Unit lain:
 - 5.1 PAR.UJ03.048.01 - Membaca dalam bahasa inggris pada tingkat penyeliaan dan operasional menengah ;
 - 5.2 PAR.UJ03.045.01 - Membaca dalam bahasa inggris pada tingkat operasioanl tinggi ;
 - 5.3 PAR.UJ03.047.01 - Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa inggris pada tingkat operasional dasar ;
 - 5.4 PAR.UJ03.049.01- Menulis dalam bahasa iggris pada tingkat operasional dasar.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

- KODE UNIT** : PAR.UJ03.046.01
- JUDUL UNIT** : Menulis Dalam Bahasa Inggris Pada Tingkat Operasional Dasar
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh karyawan industri pariwisata dan perjalanan yang berhubungan dengan pelanggan dan kolega yang berbahasa Inggris untuk menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar di tempat kerja. Ini meliputi kegiatan dasar sehari-hari seperti menulis laporan dasar, e-mail, faksimile, surat, dan membuat diagram. Unit ini sebaiknya diberikan dan dinilai bersamaan dengan PAR.UJ03.044.01: Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar dan PAR.UJ03.045.01: Membaca dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Dokumen Dasar dan sehari-hari di Tempat Kerja	1.1 Pembaca dan tujuan dari teks diidentifikasi; 1.2 Jenis dokumen yang tepat dipilih untuk dipersiapkan; 1.3 Ide diurut dengan benar dan digunakan bahasa yang sesuai dengan tujuan dan format teks; 1.4 Pesan telepon diberikan secara rinci yang meliputi : 1.4.1 nama penelepon; 1.4.2 perusahaan penelepon; 1.4.3 tanggal dan waktu ketika telepon diterima, dan; 1.4.4 pesan singkat yang ditulis dalam kalimat-kalimat sederhana; 1.5 Penjelasan untuk suatu kegiatan diminta secara tertulis; 1.6 Diketahui kapan bahasa resmi dan tidak resmi akan digunakan; 1.7 Ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang tepat digunakan untuk tulisan yang berkaitan dengan bisnis.
2. Melengkapi Formulir Standar	2.1 Informasi inti ditulis pada tempat yang sesuai agar melengkapi tugas-tugas seperti : 2.1.1 diberi informasi faktual; 2.1.2 diisi data yang berhubungan dengan formulir standar; 2.1.3 dijawab pertanyaan, dan; 2.1.4 ditanggapi pertanyaan.
3. Menulis Petunjuk dan Instruksi Dasar dan sehari-hari	3.1 Pembaca dan tujuan teks diidentifikasi 3.2 Kata kunci, ungkapan, dan kalimat sederhana digunakan untuk menyampaikan suatu

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p data-bbox="1045 240 1184 276">pengertian</p> <p data-bbox="972 278 1621 344">3.3 Instruksi dan/atau petunjuk diurut secara benar</p> <p data-bbox="972 347 1621 442">3.4 Ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang tepat untuk tulisan yang berkaitan dengan bisnis</p> <p data-bbox="972 445 1621 549">3.5 Apabila diperlukan, komunikasi tertulis didukung dengan informasi visual seperti tanda-tanda, peta, diagram dan formulir</p>

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan melengkapi kecakapan menulis dalam bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar.
2. Menulis petunjuk biasa, tidak terbatas pada :
 - 2.1 Surat;
 - 2.2 Lambang;
 - 2.3 Sifat;
 - 2.4 Gambar;
 - 2.5 Logo.
3. Menulis Dokumen Dasar dan sehari-hari di tempat kerja tidak terbatas pada :
 - 3.1 Surat sebaran;
 - 3.2 Pesan sederhana;
 - 3.3 Surat menyurat;
 - 3.4 E-mail;
 - 3.5 Faksimili;
 - 3.6 Instruksi sederhana;
 - 3.7 Menulis petunjuk dari Pelanggan/kolega;
 - 3.8 Memo;
 - 3.9 Kuitansi.
4. Melengkapi formulir standar :
 - 4.1 Formulir jadual perjalanan;
 - 4.2 Formulir laporan untuk tur;
 - 4.3 Klaim asuransi;
 - 4.4 Formulir visa dan paspor;
 - 4.5 Peta;
 - 4.6 Grafik.
5. Aspek Penting dalam penilaian:
Kecakapan menulis dalam konteks sederhana tingkat TOEIC 250 – 405.
6. Kaitan dengan Unit lain:
 - 6.1 PAR.UJ03.049.01 - Menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat penyeliaan dan operasional menengah;
 - 6.2 PAR.UJ03.054.01 - Menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional tinggi;
 - 6.3 PAR.UJ03.044.01 - Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar;
 - 6.4 PAR.UJ03.045.01 - Membaca dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : PAR.CG03.004.01
JUDUL UNIT : Fotografi Gua Pada Tingkat Operasional Dasar
DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam pengambilan gambar luar dan di dalam gua.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan perlengkapan fotografi gua	1.1 Semua kebutuhan perlengkapan fotografi diinventaris sesuai dengan kondisi; 1.2 Perlengkapan fotografi dipersiapkan dan dilengkapi sesuai dengan kondisi; 1.3 Perlengkapan fotografi pada ditempatkan pada tempat yang aman.
2. Merencanakan pengambilan gambar	2.1 Lokasi-lokasi yang sesuai untuk pengambilan gambar digambar; 2.2 Analisis lokasi yang sesuai dengan latar belakang dan keinginan wisatawan; 2.3 Pengaturan perlengkapan dan kamera dipersiapkan sebelum penelusuran.
3. Editing dan analisis gambar	3.1 Hasil gambar yang diambil diedit dan diseleksi; 3.2 Hasil pengambilan gambar diberikan kepada wisatawan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk semua sektor pemandu wisata gua.
2. Perlengkapan:
 - 2.1 Perlengkapan fotografi gua;
 - 2.2 Perlengkapan pendukung.
3. Tugas Pekerjaan:
 - 3.1 Menerapkan management dan teknik pengambilan gambar di dalam dan di luar gua.
4. Peraturan dan Perundangan :

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian ini dilakuakn untuk mengetahui ketrampilan pemandu wisata dalam pengambilan gambar di dalam dan diluar gua;
 - 1.2 Kemampuan untuk berkomunikasi secara sopan dan efektif.
2. Kondisi Penilaian:
 - 2.1 Wawancara teknik pengambilan gambar;
 - 2.2 Demonstrasi / simulasi pengambilan gambar secara praktik di tempat kerja;
 - 2.3 Menunjukkan hasil – hasil pengambilan gambar.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1 Cara Berkomunikasi yang baik;
 - 3.2 Management dan Teknik pengambilan gambar;

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1 Melakukan komunikasi dengan baik;
 - 4.2 Melayani Wisatawa;
 - 4.3 Memahami tata cara pengambilan gambar pada kondisi gelap maupun terang.
5. Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
 - 5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu;
 - 5.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi yang berbeda dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu;
 - 5.3 Menemkenali :
 - 5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan;
 - 5.3.2 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim;
 - 5.3.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda;
 - 5.3.4 Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Goa menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Goa, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 22 Juli 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



[Handwritten signature]
Drs. H. A. MUHAMMAD ISKANDAR, M.Si.